

ABSTRAK

KARAKTERISASI DAN IDENTIFIKASI METABOLIT SEKUNDER DARI DAUN, BATANG DAN GETAH ASHITABA (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz.)

Oleh :

Dewi Nurhasanah

11161013

Ashitaba (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz) merupakan tanaman obat yang berasal dari Jepang dan telah banyak dibudidayakan di Indonesia. Secara tradisional digunakan sebagai diuretik, laksatif, analeptik dan memperlancar ASI. Penelitian dilakukan untuk menentukan karakteristik dan identifikasi kandungan metabolit sekunder serta ekstraksi dari ashitaba. Karakterisasi simplisia meliputi pemeriksaan penetapan parameter spesifik maupun non spesifik. Identifikasi metabolit sekunder melalui penapisan fitokimia. Ekstraksi dilakukan secara refluks menggunakan pelarut n-heksana, etil asetat dan metanol secara berurutan.

Karakteristik untuk daun, batang dan getah, hasil penetapan kadar sari larut air secara berurutan 27; 31; 5%, kadar sari larut etanol secara berurutan 20; 18; 5%, kadar abu total secara berurutan 15,5; 13,5; 1%. Kadar susut pengeringan untuk daun dan batang secara berurutan 9,471; 8,092 %. Hasil penapisan fitokimia menunjukkan simplisia daun, batang dan getah ashitaba mengandung golongan senyawa flavonoid, saponin, kuinon, tanin dan steroid/triterpenoid. Penetapan bobot jenis ekstrak n-heksana, etil asetat, metanol untuk daun secara berurutan 0,669; 0,898; 0,796, sedangkan untuk batang secara berurutan 0,669; 0,659; dan 0,793. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui potensi aktivitas dan kandungan senyawa yang memiliki aktivitas dari Ashitaba (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz)

Kata kunci : ashitaba, *Angelica keiskei*, kandungan kimia, karakterisasi

ABSTRACT

KARAKTERISASI DAN IDENTIFIKASI METABOLIT SEKUNDER DARI DAUN, BATANG DAN GETAH ASHITABA (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz.)

By :

Dewi Nurhasanah

11161013

Ashitaba (Angelica keiskei (Miq.) Koidz) is a medicinal plant that originated from Japan and has been widely cultivated in Indonesia. Traditionally used as a diuretic, laxative, analeptic, and lactogen. The study was conducted to determine the characteristics and the identification of the content of secondary metabolites as well as the extraction of ashitaba. Characterization of the crude drug includes the examination of the determination of parameters of specific and non-specific. Identification of secondary metabolites through phytochemical screening. Extraction was carried out by reflux using a solvent of n-hexane, ethyl acetate, and methanol sequentially.

*Characteristic for the leaves, stems, and sap, the results of the determination of the levels of sari water-soluble sequentially 27; 31; 5%, content of cider soluble ethanol sequentially 20; 18; 5%, ash content of the total sequentially to 15.5; 13,5; 1%. Levels of loss on drying for leaves and stems sequentially 9,471; 8,092 %. The results of the phytochemical screening showed the crude drug of leaves, stems, and sap of the ashitaba contain flavonoid, saponins, quinones, tannins, and steroid/triterpenoid. The determination of the weight type of extract n-hexane, ethyl acetate, methanol to the leaves sequentially 0,669; 0,898 ; To 0.796, for the rod sequentially 0,669; 0,659; and 0,793. Need to do more research to determine the potential activity and the content of the compounds having the activity of Ashitaba (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz)*

Keywords: ashitaba, Angelica keiskei, chemical constituents, characterization